



Mitra Sejati

Edisi: Januari 2025

TEROBOSAN EKONOMI



GBI Pasko
Jl. Pasir Kola 39, Bandung

Rabu, 01 Januari 2025

BERDOALAH!

Roma 8:31-39



Ayat

Yakobus 4:2.

Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 1-2; Matius 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih sudah memecahkan masalah terbesar dalam hidupku. Amin."

Waktu saya kecil, kapan pun saya butuh sesuatu, saya akan memberitahu ayah saya. Kadang saya memerlukan sesuatu yang mahal, tetapi waktu saya kecil, tak sekalipun saya khawatir bagaimana Ayah saya akan mendapatkan uang untuk memenuhi apa pun kebutuhan saya. Itu bukan tugas saya! Itu tugas Ayah saya untuk mencari uang untuk memenuhi apa yang saya butuhkan. Tugas saya sebagai seorang anak ialah meminta.

Alkitab berkata dalam Yakobus 4: 2, "Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa." Kurangi menjadi khawatir, dan mintalah lebih sering kepada Tuhan. Ketimbang kuatir, doakanlah segala hal. Roma 8:32 mengatakan, "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?"

Jika Tuhan telah memecahkan masalah terbesar Anda, masalah yang lainnya tampak kecil apabila dibandingkan. Jika Tuhan saja begitu mengasihi Anda sampai-sampai Ia rela mengirim Yesus untuk mati menebus dosa-dosa Anda, tidakkah Anda pikir Dia pun begitu mengasihi Anda dan mau menolong masalah finansial Anda? Tidakkah menurut Anda Dia pun begitu mengasihi Anda dan mau menolong masalah kesehatan Anda? Hubungan Anda? Pilihan karier Anda? Kesepakatan bisnis Anda? Tenggat waktu tugas Anda? Tak ada area kehidupan Anda yang tidak menarik bagi Tuhan. Dia sudah tahu apa yang Anda perlukan, tetapi Ia tetap ingin Anda meminta kepada-Nya. Sebaliknya, doakan segalanya.

Kamis, 02 Januari 2025

BERSAHABAT DENGAN DUNIA

Yakobus 4:3-10



Ayat

Yakobus 4:4.

Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 3-4; Matius 2

Doa

"Tuhan Yesus, kami tidak mau bersahabat dengan dunia. Amin."

Kita diberi peringatan yang baik untuk menghindari segala persahabatan terlarang dengan dunia ini: Orang-orang duniawi di sini disebut sebagai orang-orang yang tidak setia (KJV: pezinah) karena kedurhakaan mereka terhadap Allah, sementara mereka memberikan perasaan-perasaan terbaik kepada dunia.

Di tempat lain ketamakan disebut sebagai penyembahan berhala, dan di sini disebut sebagai perzinahan. Perzinahan berarti meninggalkan orang yang kepadanya kita mengabdikan diri atau mengikat diri dan melekat pada yang lain. Sebutan untuk hal ini diberikan kepada pikiran yang duniawi, yang merupakan permusuhan terhadap Allah. Orang bisa saja mendapatkan hal-hal yang baik dalam hidup ini dalam jumlah yang besar, namun tetap menjaga kasihnya kepada Allah. Tetapi orang yang hatinya terpatrit pada dunia, yang menempatkan kebahagiaannya pada dunia, ingin serupa dengan dunia, dan bersedia melakukan apa saja daripada kehilangan persahabatan dengan dunia, maka ia adalah musuh Allah.

Kita sedang membangun pengkhianatan dan pemberontakan terhadap Allah jika kita menempatkan dunia di atas takhta-Nya di dalam hati kita. Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah. Orang yang ingin bertindak berdasarkan prinsip ini, yaitu membuat dunia tetap tersenyum, dan terus menjaga persahabatan dengannya, tidak bisa tidak pasti menunjukkan dirinya, di dalam roh dan dalam perbuatan juga, sebagai musuh Allah. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon (Mat. 6:24). Oleh karena itulah timbul sengketa dan pertengkaran dari cinta terhadap dunia ini, yaitu cinta yang menyerupai perzinahan dan penyembahan berhala, dan dari perbuatan melayani dunia. Sebab adakah kedamaian di antara manusia, selama ada permusuhan terhadap Allah?

Jumat, 03 Januari 2025

SYN THEO

Yakobus 4:13-17



Ayat

Yakobus 4:15.

Sebenarnya kamu harus berkata: "Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu."

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 5; Matius 3

Doa

"Tuhan Yesus, jika Engkau menghendakinya biarlah Engkau saja yang menjadikan berhasil segala yang kami rancangan. Amin."

Kita diperingatkan supaya tidak dengan lancang yakin akan kelanjutan hidup kita (ay. 13-14). Rasul Yakobus, juga menegur orang-orang yang tidak ambil peduli terhadap peran pemeliharaan ilahi. Betapa sia-sianya mencari kebaikan apa saja di masa depan tanpa persetujuan dari Allah Sang Pemelihara. Kami akan berangkat ke kota anu (kata mereka), mungkin ke Antiokhia, atau ke Damaskus, atau ke Aleksandria, yang pada saat itu merupakan kota-kota besar yang banyak dilalui. Tetapi bagaimana mereka bisa yakin, ketika berangkat, bahwa mereka akan sampai di kota-kota ini?

Kita diajar untuk senantiasa menjaga perasaan bergantung pada kehendak Allah untuk kehidupan, dan untuk semua hal yang kita lakukan dan nikmati di dalamnya: Sebenarnya kamu harus berkata: "Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu." (ay. 15). Syn The – dengan izin dan berkat Allah, diucapkan oleh orang-orang Yunani pada setiap awal usaha.

1. Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup. Kita harus ingat, bahwa waktu kita tidak berada di tangan kita sendiri, tetapi bergantung pada Allah. Kita hidup selama Allah menentukannya, dan dalam keadaan-keadaan yang ditetapkan Allah, dan karena itu kita harus tunduk kepada-Nya.

2. Jika Tuhan menghendakinya, kami akan berbuat ini dan itu. Semua tindakan dan rancangan kita berada di bawah kendali sorga. Kepala kita bisa saja penuh dengan berbagai pemikiran dan rencana, tetapi adakalanya Allah Sang Pemelihara menghancurkan segala ukuran yang kita tetapkan, dan mengacaukan rancangan-rancangan kita. Oleh karena itu, semua yang kita rancang dan kita lakukan haruslah dibuat dengan kebergantungan dan keberserahan kepada Allah.

Sabtu, 04 Januari 2025

TAAT MESKI SULIT

Kejadian 26:1-35



Ayat

Kejadian 26:2.

Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 6-8; Matius 4

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau taat akan setiap perintah-Mu. Amin."

Saat terjadi kekeringan dan kelaparan hebat, Ishak berusaha mencari jalan keluar dan berencana pergi ke Mesir, karena saat itu Mesir adalah negara yang besar. Namun, Tuhan yang menyelidiki segala hati dan mengerti segala niat. Ia tahu persis apa yang ada di pikiran Ishak (1 Tawarikh 28:9a). Tuhan melarang Ishak pergi. Ishak yang dalam keadaan sulit, kini dihadapkan kepada perintah untuk taat yang juga sulit. Namun, Ishak memilih untuk taat. Ia membuat keputusan dalam pimpinan Tuhan, meskipun untuk hidup sebagai orang asing, Ishak mengalami banyak tekanan dan ketakutan.

Ketaatan itu sebuah hal yang mudah dikatakan tetapi sulit dilakukan. Namun, dalam setiap ketaatan pada rencana Tuhan, pasti Ia menyertai. Dalam kesalahan Ishak pun (Ia berbohong kepada Abimelekh tentang Ribka), Allah tetap menjaga Ishak dan keluarganya.

Apa itu ketaatan? Ketaatan adalah percaya penuh kepada Allah yang dinyatakan dengan tindakan melakukan seluruh perintah Allah. Kepada siapa kita harus taat? Tentu Allah adalah yang pertama dan utama. Kita juga harus taat kepada orang tua (Efesus 6:1-9) dan otoritas di atas kita (Efesus 6:5-9), yaitu pemimpin kita dan juga pemerintah.

Buah ketaatan dalam Tuhan adalah hidup yang diberkati dan menjadi berkat. Karenanya, dengarlah suara Tuhan. Taatlah melangkah dalam iman di saat sulit. Ambillah keputusan yang teguh, maka kita akan menikmati buah dari ketaatan kita kepada Tuhan.

Minggu, 05 Januari 2025

MAKA MENABURLAH ISHAK

Kejadian 26:1-35



Ayat

Kejadian 26:12.

Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 9-10; Matius 5:1-16

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau tetap bekerja keras dan tidak putus asa. Kami percaya Engkau Allah pemelihara kami. Amin."

Tuhan berkata akan memberkati Ishak di negeri ini, meski saat itu sedang dilanda bencana kelaparan. Ishak memiliki iman seperti ayahnya Abraham dan mengetahui bahwa Tuhan tidak akan berbohong, dan bahwa apa yang telah Dia janjikan, dia mampu melaksanakannya. Sehingga, ia tetap menabur di tanah itu dan mendapatkan hasil seratus kali lipat dalam tahun ini juga. Ia pun menjadi begitu kaya dan berkuasa sehingga raja mengatakan bahwa keluarga Ishak lebih perkasa daripada seluruh bangsa Filistin, dan mereka meminta perjanjian damai dengannya.

Dari ay 12-14, terlihat bahwa Ishak adalah seorang yang tidak menyerah akan keadaan. Ia pekerja keras yang rajin. Saya tidak tahu pasti apakah penyebab kelaparan di negeri itu, tetapi kemungkinan besar adalah karena kekeringan di mana hujan lama tidak turun. Saya membayangkan, untuk menabur di tanah yang kering tentu tidak mudah. Kemungkinan ia mendapat sumber air untuk lahannya dari sumur-sumur yang pernah digali ayahnya, Abraham (Baca ayat 15).

Anda tidak harus menjadi seorang jenius untuk menjadi makmur. Yang dibutuhkan hanyalah satu ide dari Tuhan, yang kemudian ditindaklanjuti. Tetaplah berdoa dan bekerja. Di masa paceklik, jangan menyerah dengan keadaan. Carilah Tuhan dan minta ide terobosan untuk usaha/pekerjaan/pendidikan Anda. Kerjakan dengan rajin serta tekun meski seakan berat, dengan tetap percaya Tuhan pasti memberkati Anda.

Senin, 06 Januari 2025

BERKAT DAN PELIPATGANDAAN DI MASA SULIT

Kejadian 26:12-35



Ayat

Kejadian 26:13.

Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 11-13; Matius 5:17-48

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau menghormati-Mu dengan iman dan ketaatanku. Amin."

Karena Ishak percaya dan taat akan Allah, kita melihat bagaimana Allah setia menepati janji-Nya. Jika Anda menaati Tuhan, percayalah Dia dapat memberkati Anda dengan hasil yang berlipat-lipat kali ganda meski di tengah keadaan terburuk dalam hidup. Bahkan di tengah kelaparan – ketika semua orang mengalami penurunan, kerugian, dan keterpurukan – Allah bisa menjadikan kehidupan Anda sejahtera, meningkat, dan berlipat ganda!

Alkitab banyak mencatat janji pemeliharaan bahkan kelimpahan bagi orang percaya, namun tidak meniadakan persoalan, tantangan juga kesulitan. Ketika Ishak sudah menjadi sangat kaya pun, ia tidak lantas luput dari tantangan. Abimelekh yang semula melindunginya kini berbalik mengusirnya karena cemburu. Tidak hanya itu, Ishak harus berkali-kali merelakan sumur yang ia gali dan semestinya menjadi haknya kepada para gembala Gerar. Kita melihat teladan Ishak yang luar biasa. Ia memilih mengalah dan menghindari pertikaian, akan tetapi bukan berarti ia kalah. Ia tetap rendah hati, mengandalkan Tuhan dan terus menggali sumur yang lain, karena ia percaya, bahwa sumber berkat adalah Allah. Sampai akhirnya Abimelekh, Azuhath dan Pikholl datang dan mengakui, bahwa Ishak disertai Allah.

Di Mazmur 37:19 Daud mencatat bahwa orang benar tidak akan dipermalukan, bahkan akan menjadi kenyang pada hari-hari kelaparan. Hubungan kita dengan Tuhan adalah hubungan iman. Tuhan selalu berusaha membuat kita mengenali dan mengakui fakta bahwa Yesus sendirilah yang Awal dan Akhir, Pencipta dan Penyelesai, Pencipta dan Penguasa segalanya, Sumber dan Pemasok kita. Tetap percaya dan taat kepada Tuhan, dan izinkan Ia menggunakan hidup Anda sebagai saksi akan kebesaran-Nya di mata mereka yang belum percaya kepada Kristus.

Selasa, 07 Januari 2025

RUKUN MENDATANGKAN BERKAT

Mazmur 133:1-3



Ayat

Mazmur 133:1.

*Nyanyian ziarah Daud. Sungguh,
alangkah baiknya dan indahnya,
apabila saudara-saudara diam
bersama dengan rukun!*

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 14-16; Matius 6:1-15

Doa

*"Tuhan Yesus, kami mau hidup rukun,
saling menopang dan menghibur
ketika melewati masa yang sukar
sebagai keluarga. Amin."*

Perselisihan dan pertengkaran merupakan penyebab perceraian paling tinggi di Indonesia. Penyebab kedua setelah itu adalah masalah ekonomi. Pada saat krisis terjadi, manusia menjadi semakin tergoda untuk terpecahbelah dan berkonfrontasi satu sama lain. Saya melihat banyak pasangan Kristen yang semula harmonis, tetapi berbalik menjadi saling menyerang dan menyalahkan, ketika mengalami masalah ekonomi. Padahal, di masa sulit kita justru harus rukun, karena Tuhan berjanji, di mana ada kerukunan, ke sana Ia memerintahkan berkat.

Alkitab mengibaratkan keindahan kerukunan seperti acara penaburan Harun (Keluaran 29). Minyak ini sangat berharga dan merupakan jenis yang tidak boleh digunakan untuk kepentingan biasa. Harun dan anak-anaknya tidak dibolehkan melayani sebelum diurapi dengan minyak ini. Menuang minyak ke atas seseorang untuk menghormatinya atau untuk meresmikan pengangkatannya terhadap suatu pekerjaan tertentu. Saat kita hidup rukun, maka kita akan penuh dengan pengurapan Allah, yang menghasilkan: 1. Kuasa. 2. Promosi. 3. Perkenanan Tuhan.

Kerukunan juga diibaratkan seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Gunung Hermon adalah gunung tertinggi di daerah Palestina yang berada di sebelah utara dan puncaknya ditutupi oleh salju sepanjang tahun, sehingga menyebabkan embun yang berlimpah. Sion adalah bukit yang letaknya jauh di selatan. Aliran dari gunung Hermon turun ke atas gunung-gunung Sion secara geografis itu dinyatakan mustahil. Ini adalah gambaran dari hidup yang penuh dengan mukjizat. Ketika rukun, kita tidak akan mengalami kekurangan meski di masa kering bahkan tidak akan berhenti menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan.

Rabu, 08 Januari 2025

BERKAT ILAHI

Mazmur 103:1-5



Ayat

Filipi 4:13.

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 17-18; Matius 6:16-34

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, Engkau yang menghibur aku. Amin."

Ketika kita berbicara tentang berkat, seringkali pikiran kita langsung tertuju pada hal-hal materi seperti rumah yang nyaman, pekerjaan yang mapan, atau kesehatan yang baik. Namun, berkat Tuhan jauh melampaui hal-hal yang kasat mata. Mazmur 103:1-5 mengingatkan kita, bahwa berkat terbesar adalah kasih setia Tuhan yang memulihkan jiwa dan mengampuni dosa-dosa kita. Melalui karya Kristus di kayu salib, kita telah menerima pengampunan, keselamatan, dan hidup yang kekal. Ini adalah berkat rohani yang tidak dapat ditukar dengan apapun di dunia ini.

Ilustrasi ini dapat menggambarkan betapa sering kita melewati berkat-berkat Tuhan dalam hidup sehari-hari. Seorang wanita bernama Maria merasa hidupnya penuh kekurangan karena pendapatan yang pas-pasan dan rumah yang sederhana. Namun, sebuah kebaktian syukur mengubah pandangannya. Kesaksian seseorang yang tetap bersyukur di tengah kemiskinan membuat Maria menyadari bahwa keluarga, kesehatan, dan kedamaian hati adalah berkat besar yang selama ini ia abaikan. Sejak saat itu, Maria belajar untuk selalu bersyukur.

Tuhan tidak hanya memberikan berkat rohani, tetapi juga memenuhi kebutuhan jasmani kita. Dalam Matius 6:26, kita diingatkan bahwa Tuhan memelihara burung di udara, apalagi kita yang diciptakan menurut gambar-Nya. Namun, berkat Tuhan juga hadir dalam bentuk yang sering kali tidak kita duga—seperti kekuatan di tengah pencobaan. Dalam kesulitan, Tuhan tidak meninggalkan kita, melainkan memberikan kemampuan untuk bertahan dan mengalami kehadiran-Nya lebih dekat.

Hidup dalam ucapan syukur membuka mata kita untuk melihat betapa kaya dan dalamnya berkat Tuhan dalam segala aspek kehidupan. Baik berkat rohani, materi, maupun pelajaran berharga dari penderitaan, semua itu membentuk kita untuk menjadi lebih dekat dengan Tuhan.

Kamis, 09 Januari 2025

LIMA BERKAT TUHAN YANG INDAH

1 Petrus 1:3-12



Ayat

1 Petrus 1:3-4.

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan, untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di sorga bagi kamu.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 19-20; Matius 7

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk berkat-Mu ya luar biasa dalam hidupku. Amin."

Kata "berkat" dalam KBBI artinya: karunia Tuhan yang membawa kebaikan dalam hidup manusia.

Semua berkat Tuhan itu indah, baik, sempurna, karena berasal dari Allah yang baik dan bapa segala terang (Yak. 1:17). Dan kalau mau dicatat satu demi satu yang lain dunia tidak akan mungkin menampung semua buku yang berisikan mukjizat dan segala kebaikan Allah (Yoh. 21:25).

Dari semua berkat Tuhan itu, Rasul Petrus mencatat lima berkat yang indah dalam suratnya yang pertama. Inilah lima berkat yang indah untuk menciptakan rasa kagum, rasa syukur dan mendorong kita untuk memilikinya.

1. Kelahiran Baru (1 Pet. 1:3). Merupakan anugerah dan persyaratan keselamatan
 2. Hidup Penuh Pengharapan (1 Pet. 1:3). Kita tidak diciptakan untuk hidup dalam ketakutan dan kekuatiran tetapi di dalam pengharapan.
 3. Iman Yang Melahirkan Kekuatan Allah (1 Pet. 1:5). Iman membuat seseorang dapat bertahan di dalam kesulitan, bahkan bergembira dalam kesulitan itu.
 4. Roh Kudus (1 Pet. 1:11). Roh Kudus memampukan kita melihat hal-hal yang akan datang. Tanpa Roh Kudus kita menjadi orang yang lemah.
 5. Pelayanan (1 Pet. 1:12). Pelayanan adalah suatu kesempatan emas. Anugerah yang tidak diberikan Allah kepada malaikat, tetapi hanya kepada orang percaya.
- Mari kita menikmati semua berkat yang indah yang Tuhan Yesus berikan untuk kita, anak-anak-Nya.

Jumat, 10 Januari 2025

BERKAT KITA DAN KASIH ALLAH

Mazmur 136:1-3,10-26



Ayat

Mazmur 136:16.

“Kepada Dia yang memimpin umat-Nya melalui padang gurun! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 21-23; Matius 8:1-13

Doa

“Bahwasanya kasih setia-Mu ya Allahku untuk selama-lamanya. Amin.”

Pada tahun 2015, seorang wanita membuang komputer milik mending suaminya di bengkel daur ulang—sebuah komputer yang dibuat pada tahun 1976. Namun, yang lebih penting daripada tahun pembuatannya adalah mengetahui siapa pembuatnya. Komputer itu adalah salah satu dari 200 komputer yang dirakit sendiri oleh pendiri Apple, Steve Jobs, dan diperkirakan nilainya sekarang sekitar seperempat juta dolar! Terkadang nilai sebuah benda dapat diketahui dari siapa yang membuatnya.

Menyadari bahwa Allah sajalah yang menciptakan kita menunjukkan betapa berharganya kita di mata-Nya (Kej. 1:27). Mazmur 136 menuliskan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah umat Israel: bagaimana mereka dibebaskan dari perbudakan di Mesir (ay.11-12), berjalan melintasi padang gurun (ay.16), dan menerima kediaman yang baru di Kanaan (ay.21-22). Namun, perhatikan, setiap kali suatu peristiwa bersejarah disebutkan, selalu diikuti kalimat yang terus diulang: “Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.” Kalimat ini mengingatkan umat Israel, bahwa setiap peristiwa telah dirancang oleh Allah dan menjadi cerminan kasih setia-Nya kepada mereka.

Dalam perjalanan hidup di dunia, tidak selamanya mulus seperti jalan tol, seperti yang kita kehendaki. Namun, Allah kadang membawa kita di padang gurun, di lembah kekelaman, atau di padang rumput hijau dengan air tenang menyejukkan. Kasih Allah tidak lekang oleh hujan dan panas, Dia selalu setia pada anak-Nya.

Terlalu sering kita membiarkan peristiwa-peristiwa yang menyatakan karya dan kebaikan Allah berlalu begitu saja, karena gagal menyadari bahwa setiap pemberian yang baik datang dari Bapa Sorgawi yang menciptakan dan mengasihi saya (Yakobus 1:17). Kiranya kita belajar menghubungkan setiap berkat dalam hidup kita dengan kasih setia Allah bagi kita.

Sabtu, 11 Januari 2025

JANGAN LUPAKAN PEMBERINYA!

Matius 6:25-34



Ayat

Ulangan 8:14.

"Jangan engkau tinggi hati, sehingga engkau melupakan Tuhan, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan,"

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 24; Matius 8:14-34

Doa

"Bapa yang penuh kasih, terima kasih atas segala berkat yang Engkau berikan dalam hidup kami. Amin."

Ada seorang pemuda bernama Andi yang berasal dari keluarga sederhana. Dengan perjuangan keras dan doa, ia berhasil menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang sangat baik. Namun, dalam keberhasilannya, Andi mulai jarang berdoa dan tidak lagi bergereja. Ia merasa semua yang ia miliki adalah hasil jerih payahnya sendiri. Suatu hari, ketika Andi menghadapi masalah besar di pekerjaannya, ia baru menyadari betapa ia telah jauh dari Tuhan. Dalam doanya, ia bertobat dan kembali menyerahkan hidupnya kepada Sang Pemberi.

Kehidupan sering membawa kita pada momen di mana kita menikmati berkat-berkat Tuhan dengan melimpah. Namun, di tengah kelimpahan itu, kita mudah sekali melupakan Sang Pemberi, yaitu Tuhan sendiri. Ulangan 8:10-18 adalah peringatan kepada umat Israel agar tidak melupakan Tuhan setelah mereka memasuki tanah Kanaan yang penuh dengan kelimpahan. Tuhan yang telah menuntun mereka keluar dari Mesir dan memelihara mereka di padang gurun ingin mereka mengingat, bahwa segala sesuatu yang mereka nikmati berasal dari-Nya.

Sering kali, kita seperti Andi. Ketika hidup berjalan lancar, kita lupa bahwa semua itu adalah pemberian Tuhan. Kita mulai mengandalkan diri sendiri dan melupakan sumber utama segala berkat kita. Namun, Tuhan ingin kita selalu bersyukur dan mengingat bahwa tanpa-Nya, kita tidak akan memiliki apa-apa. Dalam 1 Tesalonika 5:18, kita diingatkan untuk mengucap syukur dalam segala hal, karena itulah kehendak Tuhan dalam hidup kita.

Ketika kita mengingat Sang Pemberi, kita akan hidup dengan hati yang penuh syukur dan rendah hati. Ini juga memungkinkan kita untuk menggunakan berkat yang telah diberikan Tuhan untuk memberkati orang lain. Biarlah hidup kita tidak hanya menikmati pemberian-Nya, tetapi juga terus memuliakan Dia sebagai sumber segala sesuatu.

Minggu, 12 Januari 2025

MEMBERI YANG TERBAIK

Maleakhi 1:6-14



Ayat

Maleakhi 3:3.

"Ia mentahirkan . . . , menyucikan mereka seperti emas dan seperti perak, supaya mereka menjadi orang-orang yang mempersembahkan korban yang benar kepada Tuhan."

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 25-26; Matius 9:1-17

Doa

"Tuhan yang penuh kasih, ajar kami untuk memberi yang terbaik dalam hidup kami, baik melalui waktu, tenaga, maupun hati kami. Amin."

Kisah nyata ini menggambarkan pentingnya memberi yang terbaik. Seorang anak kecil bernama Dina membawa uang sakunya ke gereja untuk persembahan. Dina tahu, bahwa ia bisa saja menyisihkan sebagian untuk membeli permen, tetapi ia memilih memberikan seluruhnya kepada Tuhan. Dina berkata, "Karena Tuhan sudah memberi semua yang aku butuhkan, jadi aku mau beri yang terbaik untuk-Nya." Sikap hati seperti Dina adalah cerminan dari kasih yang tulus kepada Tuhan.

Bangsa Israel bermasalah dengan pemberian yang tidak layak kepada Allah. Melalui Nabi Maleakhi, Allah menegur orang Israel yang mempersembahkan binatang yang buta, timpang, atau sakit, padahal mereka punya hewan-hewan yang sehat untuk dipersembahkan (ay.6-8). Dia menyatakan ketidaksenangan-Nya (ay.10), menegaskan kelayakan-Nya untuk menerima yang terbaik, dan menegur umat-Nya karena mereka menyimpan yang terbaik untuk diri mereka sendiri (ay.14). Namun, Allah juga berjanji mengiriskan Mesias, dengan kasih dan anugerah yang akan mengubah hati mereka dan membangkitkan kerinduan mereka untuk membawa persembahan yang berkenan kepada-Nya (3:1-4).

Terkadang, kita tergoda memberikan sisa-sisa milik kita kepada Allah. Kita memuji Allah dan mengharapkan Dia memberikan segalanya kepada kita, tetapi sebaliknya kita hanya memberikan remah-remah kepada-Nya. Memberi yang terbaik tidak selalu berarti hal-hal besar atau mewah. Tuhan melihat hati kita, bukan jumlah atau bentuk persembahan kita. Ketika kita memberi dengan kasih dan kesungguhan, Tuhan berkenan menerimanya. Roma 12:1 mengajarkan bahwa memberi tubuh kita sebagai persembahan yang hidup—melalui waktu, tenaga, pikiran, dan seluruh hidup kita—adalah cara kita memuliakan Tuhan.

Senin, 13 Januari 2025

HARTA KARUN DI SORGA

Matius 6:19-24



Ayat

Matius 6:21.

Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 27-28; Matius 6:18-38

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengumpulkan harta di sorga. Amin."

Ini adalah kesaksian dari Dr. Rosemary Jensen, Presiden Rafiki Foundation. Penulis buku *Praying the Attributes of God: A Guide to Personal Worship Through Prayer* dan *Living the Words of Jesus: Meditations on 96 Crucial Topics of the Christian Life*.

Ketika suami saya dan saya sedang mempersiapkan diri untuk pergi ke Afrika sebagai misionaris lebih dari 50 tahun yang lalu, kami mencari hikmat dari mereka yang telah mendahului kami. Salah seorang dokter misionaris yang sudah pensiun yang telah melayani Tuhan selama bertahun-tahun memiliki dampak yang bertahan lama dalam kehidupan kami. Kami mengenalnya sebagai seorang pria yang baik dan lembut yang lebih tertarik untuk mendorong kami pergi ke Afrika daripada berbicara tentang dirinya sendiri. Kerabatnyalah yang memberitahu kami tentang kebiasaan memberi. IRS (Lembaga Keuangan Amerika) sering menyelidiki laporan pajak penghasilannya karena mereka tidak percaya, bahwa seseorang dengan penghasilan sederhana akan secara konsisten memberikan 50% dari pendapatan kotor untuk misi.

Sejak awal pernikahan, kami telah memulai kebiasaan untuk memberikan persepuluhan dari pendapatan kami, tetapi sebagai seorang wanita muda berusia 20 tahun, teman misionaris kami yang lebih tua mendorong saya untuk dapat memberikan 50% dari pendapatan kotor kami bagi pekerjaan Tuhan di tempat yang dipilih-Nya. Saya berharap itu akan menjadi misi di Afrika. Saya ingin menyimpan harta di sorga seperti yang telah dilakukan teman kami, dan untungya suami saya setuju dengan saya.

Harta kita terdiri dari waktu, bakat, energi, kreativitas, dan kekayaan materi. Tentu saja, semua ini adalah milik Tuhan. Bahkan, kita berhutang seluruh hidup kita kepada-Nya sebagai rasa syukur atas apa yang telah dia berikan kepada kita di dalam Kristus Yesus.

Selasa, 14 Januari 2025

MEMBERI DENGAN SUKARELA DAN SUKACITA

2 Korintus 9:6-12



Ayat

2 Korintus 9:7.

Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 29-30; Matius 10:1-15

Doa

"Tuhan Yesus, kami rindu memberi dengan sukacita. Amin."

Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Rasul Paulus menekankan pentingnya persembahan yang diberi dengan motivasi atau cara-cara yang benar. Segala pemberian jemaat hendaklah dilakukan dengan sukarela, bukan perintah "dari atas" atau pun paksaan (2 Kor.8:3; 9:7)

Tidak ada semacam pengukur jumlah pemberian tertentu untuk persembahan! Allah yang memberi dengan berkelimpahan mencurahkan kepercayaan-Nya kepada manusia yang memberi dengan sukarela dan sukacita. Sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita (9:7b), tidak dengan segan-segan.

Allah yang Mahakaya itu menghendaki suatu umat Kristen yang bersukaria dan bukan yang berwajah murung ketika memberi. Sebab, barangsiapa menerima berkat yang berlimpah, hendaklah ia juga mau berbagi dengan sesama yang berkekurangan dengan sukarela dan sukacita.

Untuk itu, sangat menarik apa yang dilakukan oleh jemaat Makedonia, mereka dianiaya, namun bertahan dalam penderitaan - yang dengan gembira memberi dengan berkelimpahan. "Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam pelayanan kepada orang-orang kudus" (2 Kor.8:4). Teladan mereka pantas ditiru!

Dengan singkat dapat dikatakan, bahwa memberi dengan sukacita dan sukarela sebagai jawaban atas pemberian kasih Allah yang begitu besar itu, adalah motivasi utama bagi orang-orang Kristen yang berpartisipasi dalam kegiatan pengumpulan sumbangan yang dianjurkan kepada mereka.

2 Korintus 9:8. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Rabu, 15 Januari 2025

ALKITAB SUMBER KESUKSESAN

Mazmur 119:1-11



Ayat

Yosua 1:8.

*J a n g a n l a h e n g k a u l u p a
memperkatikan kitab Taurat ini,
tetapi renungkanlah itu siang dan
malam, supaya engkau bertindak
hati-hati sesuai dengan segala yang
tertulis di dalamnya, sebab dengan
demikian perjalananmu akan berhasil
dan engkau akan beruntung.*

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 31; Matius 10:16-42

Doa

*"Tuhan Yesus, biarlah perkataan-Mu
yang senantiasa kurenungkan setiap
waktu. Amin."*

Alkitab adalah satu-satunya buku yang berisikan kehendak, kemampuan dan kerinduan Allah untuk memberkati umat-Nya. Membuat kita meraih dan menikmati berkat-berkat yang Ia janjikan melalui Alkitab. Memiliki hidup yang berkelimpahan dan bukan kekurangan. Memiliki berkat dan bukan kutuk.

Tidak susah bagi Allah, untuk memberkati kita dan membuat kita berhasil dalam apa pun yang kita kerjakan. Ia memiliki segala berkat yang kita butuhkan (Fil.4:19), Ia yang menggenggam segala kebesaran, kejayaan, kehormatan, kemasyhuran dan keagungan yang dicari manusia dari segala zaman. Ia juga memiliki berbagai metode, cara dan kesanggupan untuk mewujudkannya. Maka untuk sukses dan berhasil secara materi, bukanlah perkara yang sulit bagi orang yang berkenan kepada Tuhan. Dan bukan untuk orang tertentu, tetapi siapa saja, asal kita mau sungguh-sungguh mencari wajah-Nya.

Kalau kita mau sukses, rahasianya mudah. Jalanilah kehidupan yang berkenan kepada Tuhan. Kata 'kenan' atau 'berkenan', berarti senang, suka, setuju. Jika Tuhan senang, suka dan setuju dengan kehidupan yang sedang kita jalani, dan apa yang kita kerjakan, sementara tidur pun Ia memberikan berkat-berkat-Nya pada kita (Maz. 127:2).

Alkitab tidak menganjurkan kita untuk mencari sukses, keberhasilan, kekayaan, ketenaran dan hal-hal materi sebagai tujuan kehidupan. Alkitab menyuruh kita mencari Tuhan, sumber segala sesuatu. Setiap waktu, siang dan malam, di mana saja, dan dalam keadaan apa pun. Intinya, kita tidak boleh mencari berkat, tetapi mencari Tuhan sumber segala berkat. Kita tidak boleh mencari ketenaran, kebesaran, kejayaan, kehormatan, kemasyhuran dan keagungan, tetapi Tuhan pemilik atas semuanya itu (1 Taw.29:11).

(Tuhan Ciptakan Kita Untuk Sukses – Jacob Nahuway)

Kamis, 16 Januari 2025

HIKMAT UNTUK SUKSES

Amsal 3:5-8



Ayat

Amsal 3:5.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 32-33; Matius 11

Doa

"Tuhan yang penuh hikmat, ajarkan kami untuk selalu bersandar pada-Mu dan mencari hikmat-Mu dalam segala hal. Amin."

Banyak orang mendambakan kesuksesan dalam hidup mereka, tetapi seringkali melupakan hikmat yang berasal dari Tuhan sebagai kunci utama untuk mencapainya. Amsal 3:5-8 mengajarkan, bahwa jalan menuju kesuksesan sejati dimulai dengan memercayakan seluruh hidup kepada Tuhan. Hikmat yang kita peroleh dari Tuhan jauh lebih berharga daripada pengetahuan duniawi karena membawa kita pada rencana-Nya yang sempurna.

Kisah Salomo adalah contoh yang kuat. Ketika diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk meminta apa saja, ia tidak meminta kekayaan atau kehormatan, tetapi hikmat untuk memimpin umat Israel. Karena permintaannya yang berkenan di hati Tuhan, Salomo tidak hanya diberi hikmat, tetapi juga kekayaan dan kehormatan (1 Raja-Raja 3:5-13). Hal ini menunjukkan bahwa hikmat dari Tuhan membawa kesuksesan yang tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga kekal.

Di zaman sekarang, banyak orang mengandalkan kekuatan, kecerdasan, atau koneksi mereka untuk mencapai kesuksesan. Namun, tanpa hikmat dari Tuhan, kesuksesan itu sering kali hampa dan tidak memiliki tujuan sejati. Ketika kita mengandalkan Tuhan, Dia memberikan arahan yang benar, melindungi kita dari jebakan dunia, dan memimpin langkah kita sesuai dengan kehendak-Nya.

Hikmat untuk sukses melibatkan beberapa hal penting: ketergantungan kepada Tuhan, kerendahan hati untuk belajar, dan ketaatan pada firman-Nya. Ketika kita bersandar pada Tuhan, Dia akan membuka pintu-pintu kesempatan, memberi solusi di tengah masalah, dan meneguhkan langkah kita. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk menggunakan kesuksesan yang Tuhan beri untuk memuliakan nama-Nya dan menjadi berkat bagi sesama.

Jumat, 17 Januari 2025

KESEDERHANAAN

Ibrani 13:1-6



Ayat

Ibrani 13:5.

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 34-35; Matius 12:1-15a

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau hidup menjadi berkat. Amin."

Apa sih panggilan orang Kristen? Bukan untuk menjadi sangat kaya, tetapi menjadi berkat, karena banyak orang yang meskipun kaya, tetapi hidupnya tidak menjadi berkat. Berhati-hatilah dengan uang. Ada 2 hal yang bisa dilakukan oleh uang: Berkat atau jerat. Uang adalah budak yang baik tapi tuan yang bengis. Karenanya jangan mempertuan uang (1 Tim. 6:6-10).

Seluruh pengajaran Alkitab dan teladan Kristus tentang keuangan dapat disimpulkan pada satu kata: Kesederhanaan. Kesederhanaan di sini mengandung arti:

1. Belajar mencukupkan diri dan percaya (Ibrani 13:5). Kita harus bijaksana mengelola keuangan kita. Kata cukup juga mengandung makna tidak serakah, ambisius mengejar kekayaan demi kepuasan diri. Sebagai orang percaya, kita harus benar-benar memiliki iman akan pemeliharaan Allah dalam hidup kita.

2. Tidak bergaya hidup mewah.

1 Tim. 5:6. Mengejar kesenangan dunia pasti memperlemah kehidupan rohani kita. Jangan biarkan hidup kita sarat (kelebihan muatan) dengan kesenangan dunia (Lukas 21:34).

3. Memberi dengan sukacita.

Orang yang sederhana adalah orang yang tetap bisa memberi. Tuhan tidak perlu diberi tetapi manusia harus memberi. Meskipun bukan uang, tetaplah memberi dengan apa yang ada pada kita, seperti: ilmu, penghiburan, doa, dll.

Roma 12:1. Tuhan minta kita mempersembahkan tubuh kita bagi Dia. Kalau tubuh saja harus kita persembahkan, apalagi segala sesuatu lainnya. Kita harus menjadi saluran berkat untuk keluarga, saudara seiman, orang lain, gereja dan pelayanan.

Ingat, hati dan harta seperti dua sisi mata uang. Kalau Anda ingin melihat hati seseorang, lihat dari bagaimana cara ia menggunakan hartanya.

Sabtu, 18 Januari 2025

BERDAGANG SAMPAI AKU DATANG

Lukas 19:11-27



Ayat

Lukas 19:26.

Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 36-37; Matius 12:15b-37

Doa

“Tuhan Yesus, di awal tahun ini, kami mau kembali mendedikasikan hidup kami hanya untuk-Mu dan bagi kemuliaan-Mu. Amin.”

Perumpamaan uang mina ini menggambarkan, bahwa setiap orang percaya yang telah diselamatkan memiliki tanggung jawab untuk menggunakan apa yang Allah karuniakan kepadanya dengan setia. Masing-masing kita telah dikaruniai kesempatan, waktu, dan perlengkapan untuk hidup bagi Kristus melalui tindakan kemurahan, doa, persembahan, dan banyak cara lain lagi.

Perumpamaan di atas menceritakan tentang seorang bangsawan ketika akan berangkat ke sebuah negeri dan akan dinobatkan sebagai raja, memberikan kepada 10 orang hambanya masing-masing 10 mina, dan berkata: Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali.

Tugas ini bukan hanya bicara soal uang (mina), tapi soal Injil yang harus diberitakan. Ini merupakan sebuah tugas yang praktis, tidak sesulit yang dibayangkan. Hanya perlu kerelaan.

Tugas ini juga merupakan sebuah perintah. Ia bukan hanya memberi perintah tapi juga menyertai, memperengkapi, memberi kesempatan kepada setiap kita untuk menggunakan apa yang sudah Tuhan kasih dengan sebaik-baiknya dan untuk memuliakan Tuhan.

Tuhan menuntut pertanggung jawaban dari kita ketika Dia kembali nanti. Tanggung jawab itu adalah: Pekerjaan, kesaksian dan hidup kita. Apakah kita sudah melakukan tanggung jawab itu?

Yesus menyatakan suatu prinsip penting yang berhubungan dengan upah dan kedudukan orang percaya di sorga. Apa yang akan diterima orang percaya dalam Kerajaan Allah di masa yang akan datang tergantung pada apa yang mereka miliki saat ini. Kedudukan dan warisan di sorga akan sebanding dengan pengabdian mereka sekarang ini kepada jalan dan Kerajaan Allah.

Minggu, 19 Januari 2025

KEDEWASAAN

Ibrani 5:11-14



Ayat

Ibrani 5:14.

Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik dari pada yang jahat.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 38; Matius 12:38-50

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku melatih diri menjadi orang dewasa rohani. Amin."

Kedewasaan adalah proses yang melibatkan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial, serta dapat diartikan sebagai kematangan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Kedewasaan tidak hanya berkaitan dengan usia, tetapi juga faktor-faktor lain seperti kestabilan emosional, kecerdasan, kemandirian, dan tanggung jawab. Beberapa ciri-ciri orang yang dewasa, di antaranya: Mengambil tanggung jawab, tidak mudah tersinggung, mampu beradaptasi, mampu mengambil keputusan yang baik, empati dan menghargai perspektif orang lain.

Kedewasaan rohani adalah proses yang diharapkan untuk setiap kita agar dapat memiliki iman yang kokoh kepada Yesus Kristus. Beberapa aspek pertumbuhan rohani yang menjadi kunci kedewasaan rohani, antara lain: Mengenal Allah lebih mendalam, mampu membedakan kebenaran dan kesalahan, menghasilkan buah, yaitu hidup yang berkat bagi orang lain, dan menjadi saksi Kristus.

Untuk mencapai kedewasaan rohani, seseorang dapat merenungkan firman Tuhan setiap hari agar kebenaran itu meresap dalam hidupnya. Usia tidak selalu menjadi tolak ukur kedewasaan. Orang yang tidak dewasa imannya tidak memiliki kepekaan rohani untuk membedakan apa yang baik dan apa yang jahat, serta mengetahui apa yang memuliakan Allah atau tidak memuliakan Allah. Sebaliknya, orang-orang percaya yang dewasa imannya telah melatih indera mereka untuk membedakan dengan teliti antara yang baik dan yang jahat.

Proses pertumbuhan untuk mencapai kedewasaan perlu terus dibentuk dengan setia membaca firman, merenungkan serta mengaplikasikan dalam kehidupan. Roh Kudus akan menuntun serta menolong kita untuk melihat segala sesuatu dari sudut pandang Allah. Orang yang sudah dewasa memerlukan makanan keras. Mereka itu sudah terlatih untuk mengetahui perbedaan antara yang baik dan yang jahat.

Senin, 20 Januari 2025

PEMBEDA

Matius 25:14-30



Ayat

Amsal 10:22.

Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 39-40; Matius 13:1-30

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengandalkan Engkau selalu. Amin."

Apa pun yang kita kerjakan saat ini, apa pun posisi kita saat ini, entah sesuai atau tidak dengan pendidikan kita sebelumnya, apakah sesuai atau tidak dengan ekspektasi kita, semuanya adalah kasih karunia-Nya. Ketika Tuhan memberikan kita panggilan, sekali pun itu di luar kemampuan kita, Tuhan pasti akan memberikan kasih karunia, yaitu kemampuan Ilahi untuk kita dapat menunaikannya dengan baik. Orang yang berada di dalam panggilan, akan berakhir luar biasa, walaupun titik awalnya sangat rendah, karena Tuhan tidak pernah meninggalkan.

Kalau kita fokus untuk melihat karunia Tuhan yang diberikan kepada orang lain, kita akan menjadi iri dan tidak menghargai kasih karunia yang padahal sudah kita terima dari Tuhan. Titik awal kita mungkin bukan titik yang hebat, tetapi itu sudah sempurna, Tuhan selalu memberikan yang baik bagi kita. Jangan menyia-nyiaikan kasih karunia, tetapi hargailah itu dengan cara selalu melakukan lebih dan selalu memberikan yang terbaik. Apa yang berasal dari Tuhan pasti Tuhan jadikan semuanya baik. Kita mungkin tidak sehebat orang lain, tidak sehebat orang dunia, tetapi kita dibedakan. Orang mati-matian bekerja untuk dapat mencapai sesuatu. Sedangkan kita juga sama bekerja keras, namun kita disertai Tuhan, kita tidak perlu mati-matian, tidak perlu menjatuhkan orang lain, tetapi hasilnya akan sama hebatnya bahkan lebih hebat lagi.

Mungkin kita sedang berada di masa terberat dalam hidup kita, tidak ada alasan untuk bersyukur, merasa marah dan ingin menyerah, tetapi justru di situ yang membedakan orang yang mengandalkan Tuhan, karena mereka yang berjuang sendiri akan terpuruk dan berlarut dalam sakit hati. Andalkan dan kejarlah berkenaan Tuhan.

Selasa, 21 Januari 2025

MENDAPATKAN YESUS

Lukas 5:27-32, Filipi 3:7-8



Ayat

Filipi 3:7.

Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 41; Matius 13:31-58

Doa

"Bagi kami, Engkau lebih berharga dari apa pun juga, ya Tuhan Yesus. Amin."

Yesus memanggil Lewi seorang pemungut cukai untuk menjadi murid dan pengikut-Nya. Kristus memperlakukannya dengan terhormat, meskipun ia memiliki reputasi paling buruk dan terkenal dengan ketidakjujurannya. Melalui tindakan tersebut Kristus telah merendahkan diri-Nya dan menjadi serupa dengan daging yang dikuasai dosa, hingga mendapatkan julukan jelek yaitu sebagai sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Dan panggilan-Nya itu berhasil dan langsung disambut saat itu juga. Lewi meninggalkan posisinya, padahal pekerjaannya itu merupakan sumber penghasilan untuk kehidupannya selama ini dan dia juga pasti mengejar posisi yang lebih baik lagi. Dia meninggalkan segalanya, untuk mengikut Kristus.

Tidak ada hati yang terlalu keras untuk Roh Kudus ubahkan. Kristus tidak segan untuk berteman dengan para pemungut cukai lain yang belum bertobat, supaya Dia memiliki kesempatan untuk menyadarkan mereka dari dosa-dosa mereka, sebagai penggenapan rancangan kedatangan-Nya ke dunia. Kristus menjamin pengampunan bagi mereka yang mau bertobat. Ini merupakan kabar baik. Dalam tradisi Yahudi, makan artinya bentuk persekutuan. Tidak seharusnya orang benar bersekutu dengan orang berdosa. Dianggap najis, tetapi Yesus begitu sabar menerima setiap bantahan dari ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu.

Dia menjawab dengan alasan yang masuk akal, dengan lemah lembut, Dia menunjukkan belas kasihan-Nya terhadap kumpulan pendosa yaitu para pemungut cukai. Sadari bahwa kita memerlukan Yesus, jangan merasa diri benar, merasa hidup kita lebih baik daripada orang lain. Yesus lebih suka pada mereka yang mengakui kelemahannya, yang berserah penuh dan merasa tidak mampu tanpa pertolongan Tuhan. Semua yang kita anggap sangat berharga sebelumnya, akan jadi tidak ada artinya ketika kita mendapatkan Yesus.

Rabu, 22 Januari 2025

MELEBIHI STANDAR

Matius 5:38-48



Ayat

Matius 5:46.

Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 42-43; Matius 14:1-12

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau hidup kami berpusat pada keteladanan-Mu. Amin."

Keselamatan merupakan anugerah Allah yang kita terima, tetapi sering kali kita lupa, bahwa di balik anugerah itu ada yang harus kita lakukan. Hidup dalam kebaikan dan hikmat-Nya, dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan kasih Kristus. Seorang Kristen harus melebihi standar-standar baik dan adil dalam masyarakat. Yesus mengajarkan mengenai moral dan etis kepada murid-murid-Nya, melebihi hukum Taurat yang ada, seperti mata ganti mata. Taurat mengajarkan untuk membalas dengan setimpal, tetapi kini kita diperintahkan agar perbuatan jahat yang kita terima justru dibalas dengan kebaikan.

Memberikan pipi kiri, pada zaman itu pukulan di wajah adalah sebuah penghinaan, Yesus mengajarkan untuk tidak melawan bahkan bersiap untuk menerima penghinaan yang lebih besar. Menyerahkan jubah, Yesus mengajak para murid untuk tidak hanya memberikan apa yang dituntut oleh hukum, tetapi melebihi kewajiban mereka. Berjalanlah bersama dia sejauh dua mil, para murid diajarkan untuk melayani dengan rela hati bahkan lebih dari yang diminta. Berilah kepada orang yang meminta, Yesus mengajarkan untuk bermurah hati pada orang miskin. Yang terpenting dari semuanya Yesus memberikan perintah untuk mengasihi musuh.

Pada zaman sekarang ini kita melihat begitu banyak perubahan mengenai nilai etis dan standar moral masyarakat. Kita diajar untuk meneguhkan hati dalam menaati nilai-nilai yang ditetapkan-Nya, pegangan dalam berkata, bertindak atau dalam menjalani apapun profesi kita. Kalau dunia mengajarkan kebencian, maka kita menyatakan kasih tanpa batas. Mungkin sangat sulit untuk memaafkan, tetapi kita tunjukkan kebesaran hati untuk mengampuni. Mari berjuang untuk menjadi murid-Nya yang melebihi standar dunia, dengan berpusat pada keteladanan dan kasih-Nya.

Kamis, 23 Januari 2025

BERSUKACITA DAN BERGEMBIRALAH

Filipi 2:1-11



Ayat

Matius 5: 11-12.

Berbahagiailah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 44-45;
Matius 14:13-36

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, meskipun aku dicela, dianiaya dan difitnah karena aku percaya kepada-Mu, aku mau bersukacita dan bergembira, karena upahku besar di sorga. Amin."

Ketika ikut Yesus, kita akan menghadapi masalah. Itu pasti! Anda akan diganggu, diperlakukan tidak adil, ditolak, dan dicemooh oleh karena iman Anda. Tapi itu bukan akhir dari cerita. Alkitab mengatakan, bahwa Yesus memikul derita salib untuk ganti sukacita yang disediakan bagi Dia. Sama halnya, Anda juga harus fokus pada masa depan Anda bila ingin melewati permasalahan yang sementara.

Bayangkan adegan ini di akhir sejarah. Suatu hari, setiap orang yang pernah hidup akan berlutut di hadapan Yesus Kristus. Semua orang akan mengaku, "Yesus adalah Tuhan." Beberapa akan memuji Dia sebab mereka telah mengatakannya seumur hidup mereka. Sementara yang lainnya akan memuji Dia sambil menghakimi diri mereka sendiri karena telah menyangkal Dia seumur hidup mereka. Setiap profesor yang pernah mengejek Anda karena iman Anda dan setiap teman yang mencoba meyakinkan Anda untuk meninggalkan iman percaya Anda, suatu hari akan memuliakan Yesus. Setiap entertainer yang mengolok-olok nama Tuhan dan setiap politisi yang menentang jalan-Nya akan meninggikan Dia. Semua orang suatu hari akan tunduk di hadapan Yesus Kristus.

Di hari itu Allah juga akan memberi Anda hadiah karena tetap setia kepada-Nya terlepas dari gangguan dan ejekan yang Anda hadapi oleh karena iman Anda. Setiap kali Anda menghadapi penganiayaan, Anda sedang berada dalam kategori yang sama dengan Daniel, Yesaya, Yeremia, dan Musa. Sama halnya para nabi hebat, suatu hari Anda akan mengalami kekekalan dengan Allah, dikelilingi dengan sukacita yang tak terbayangkan.

Jumat, 24 Januari 2025

LOUISA HANJONO

Yesaya 43:1-7



Ayat

Yesaya 43:4.

Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 46-47; Matius 15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur bisa memiliki kesempatan melayani-Mu. Amin."

Louisa Hanjono kelahiran Kediri 44 tahun yang silam. Tinggi badannya 75 cm, dengan berat badan 20 Kg. Kondisi itu sempat membuat dirinya ingin bunuh diri karena penghinaan dari teman-temannya. Berkat cinta kasih keluarganya, memberinya kekuatan untuk bangkit.

"Saya pernah bertanya kepada kedua orang tua saya kenapa fisik saya berbeda dengan yang lain, mereka mengatakan, bahwa Tuhan punya rencana yang indah buat hidupmu. Walaupun kamu berbeda tetapi bagi kami, kamu spesial dan kami menyayangimu," katanya mengenang dengan mata berkaca-kaca. Proses kehidupan membuatnya semakin percaya, bahwa rencana Tuhan bagi semua orang itu adalah rancangan damai sejahtera.

Maria Gabriella Handojo, putrinya mengatakan, walaupun kondisi ibunya seperti itu ia mengaku tidak malu karena baginya bundanya adalah segalanya dan sangat menyayanginya. "Saya sering ikut Mommy, baik itu sebagai motivator ataupun pelayanan, sehingga saya tahu Mommy adalah orang yang dibutuhkan orang lain sehingga saya bangga ada di samping Mommy."

"Saya ingin menjadi berkat bagi keluarga, masyarakat dan Negara, dan sebagai seorang ibu ingin mempersiapkan anak saya melalui proses kehidupannya. Sehingga kelak putri saya boleh menjadi berkat," ucap Louisa.

Banyak orang percaya memiliki komitmen melayani Tuhan sepenuh hati. Seiring berjalannya waktu, tuntutan dan beban kehidupan membuat komitmen mereka menjadi kendor. Kita perlu memikirkan kembali, kesempatan dan kepercayaan untuk melayani-Nya yang tidak selalu bisa kita dapatkan. Kita tidak bisa mengabaikan kasih-Nya yang begitu besar. Suatu hari kita akan menghadap Tuhan, apa yang bisa kita persembahkan kepada-Nya? Sekarang adalah waktu terbaik untuk melayani serta membangun karakter kita agar lebih menyerupai Yesus.

Sabtu, 25 Januari 2025

FRUSTASI VS KASIH

I Korintus 13



Ayat

Yesaya 26:3.

Yang hatinya teguh Kaujagai dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah ia percaya.

Ayat Bacaan Setahun

Kejadian 48-50; Matius 16:1-12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih sudah menjagai aku dengan damai sejahtera, sebab kepada-Mulah aku percaya. Amin."

Dalam hidup ini terkadang kita mengalami rasa frustrasi. Melalui renungan ini, Anda bisa belajar mengatasi rasa frustrasi dalam hidup Anda. Mungkinkah penyebabnya diri kita sendiri. Alkitab mengatakan, "Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya" (Galatia 6:7b). Kita menjadi putus asa oleh banyak hal dalam hidup karena kita yang menyebabkannya pada diri kita sendiri. Dari setiap peristiwa yang membuat frustrasi, Anda bisa mempelajari sesuatu. Roma 8:28 mengatakan, "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah." Ada banyak hal buruk di dunia ini, tetapi semua perkara bekerja untuk mendatangkan kebaikan. Tuhan bahkan dapat mengambil yang negatif dan mengubahnya menjadi positif apabila kita mengizinkannya. Gunakan kekacauan sebagai kesempatan untuk menjadi lebih seperti Kristus.

I Tesalonika 5:18 mengatakan, "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." Anda tidak perlu bersyukur atas situasi buruk, tetapi Anda dapat bersyukur di dalam situasi buruk. Rasa frustrasi bisa menjadi berkat tersembunyi. Minta Tuhan untuk memenuhi Anda dengan kasih-Nya. Mengapa? Karena I Korintus 13:5 mengatakan, "Kasih tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain." Kasih itu tidak egois. Kita kesal karena semua hal harus berputar di sekeliling kita. Kasih itu sesungguhnya berkonsentrasi pada orang lain. Pandanglah kepada Kristus yang adalah Kasih.

Minggu, 26 Januari 2025

BERGUNA

Filemon I



Ayat

Filemon 1:9.

Tetapi mengingat kasihmu itu, lebih baik aku memintanya dari padamu. Aku, Paulus, yang sudah menjadi tua, lagipula sekarang dipenjarakan karena Kristus Yesus.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 1-2; Matius 16:13-28

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku adalah orang yang diampuni, karena kasih karunia-Mu. Aku mau menjadi orang yang berguna bagi sesama dan kerajaan-Mu. Amin."

Onesimus adalah budak Filemon yang telah melarikan diri. Ia bertemu dengan Paulus di penjara, di mana akhirnya ia bertobat dan dipulihkan. Dalam bahasa Yunani nama Onesimus berarti "berguna". Paulus meminta Filemon menerima Onesimus kembali dengan kasih dan pengampunan. Sebagai seorang rasul, dan juga sebagai mentor dan pemimpin rohani, Paulus perlu mendamaikan Filemon dan Onesimus, dan itulah yang menjadi alasan Paulus mengirimkan surat pribadi ini kepada Filemon. Onesimus mendengarkan Paulus, hatinya digerakkan oleh Roh Kudus, dan ia bertobat. Ia yang dipenjara karena kesalahannya, mau bertobat, percaya kepada kuasa kasih Kristus dan melayani sebagai murid Kristus. Menurut "pandangan tradisional" ini, Onesimus adalah budak Filemon yang telah berbuat salah kepadanya dengan satu atau lain cara dan kemudian memutuskan untuk melarikan diri. Ia bertemu Paulus di penjara di Roma, di mana ia menjadi Kristen.

Seseorang yang pernah melakukan kesalahan fatal sering dilabel tidak berguna dan mudah disingkirkan. Paulus mengajarkan, bahwa dalam Kristus, setiap orang dapat mengalami perubahan hidup yang radikal. Kita perlu "melihat" orang-orang tersebut dengan mata dan hati Kristus. Kekuatan transformasi terjadi melalui kasih dan pengampunan dalam Kristus. Orang-orang "tidak berguna" yang telah diubahkan bisa dipakai Tuhan dengan luar biasa. Tuhan telah lebih dahulu mengubahkan kita yang tidak berguna untuk menjadi agen perubahan bagi orang-orang yang membutuhkan.

Kisah hidup Onesimus dan Filemon tidak berakhir dengan catatan Alkitab. Menurut tradisi gereja, Filemon kemudian menjadi uskup Kolose, Onesimus kemudian menjadi uskup Efesus, dan keduanya menjadi martir pada masa pemerintahan Nero.

Senin, 27 Januari 2025

PENDAMPINGAN

2 Timotius 4:9-18



Ayat

2 Timotius 4:17.

...tetapi Tuhan telah mendampingi aku dan menguatkan aku, supaya dengan perantaraanku Injil diberitakan dengan sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi mendengarkannya. Dengan demikian aku lepas dari mulut singa.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 3-4; Matius 17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, untuk pendampingan-Mu, dan menguatkan aku, ajar aku memberitakan Injil dengan sepenuhnya. Amin."

Ayat ini menunjukkan keyakinan Paulus, bahwa Tuhan selalu hadir dan berperan aktif dalam hidupnya, terutama saat menghadapi kesulitan terbesar. Hal ini bukan hanya menghiburnya, tetapi juga memampukannya melanjutkan tugas penting untuk memberitakan Injil kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Rasul Paulus menghadapi kesulitan dalam pelayanannya, ketika Demas meninggalkannya karena ia sangat mengasihi dunia ini. Hanya Lukas yang masih tinggal bersamanya. Ia berharap Timotius dan Markus datang dan menolongnya. Ketika Rasul Paulus di Troas, Rasul Paulus telah meninggalkan pakaiannya di rumah Karpus. Rasul Paulus berharap jika Timotius datang, Timotius bisa menolong membawa pakaian itu dan juga kitab-kitabnya, terutama yang terbuat dari kulit. Rasul Paulus juga menghadapi Aleksander, tukang besi yang telah melakukan banyak kejahatan terhadapnya. Rasul Paulus memperingatkan Timotius untuk waspada terhadap Aleksander sebab Aleksander sangat menentang ajaran Tuhan. Ketika pertama kalinya Rasul Paulus membela diri di pengadilan, tidak ada seorang pun yang hadir untuk menolongnya. Semuanya sudah meninggalkan Rasul Paulus. Namun, Rasul Paulus berdoa agar Allah mengampuni mereka. Rasul Paulus yakin Tuhan tetap bersamanya.

Salah satu momen paling menakutkan bagi kita adalah saat menghadapi bahaya yang tidak dapat diatasi. Kita seperti masuk mulut singa, merasa sendirian, gentar dan kehilangan harapan yang sering kali melumpuhkan. Ketakutan terbesar sering timbul saat kita tidak bisa mengendalikan situasi.

Saat ini kita mungkin sedang menghadapi bahaya besar. Tuhan akan mendampingi kita untuk menyelesaikan tugas yang telah dipercayakan-Nya.

Selasa, 28 Januari 2024

MENGALAHKAN GODAAN SETAN

2 Korintus 2:5-11



Ayat

2 Korintus 2:11.

...supaya Iblis jangan beroleh keuntungan atas kita, sebab kita tahu apa maksudnya.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 5-6; Matius 18:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau hidup dalam kasih-Mu. Amin."

Anda tidak dapat mengalahkan godaan Setan jika Anda tidak mengerti bagaimana cara ia bekerja. Satu-satunya hal baik yang bisa kita katakan tentang Setan yaitu dia tidak punya ide baru. Ia memakai godaan yang sama berulang kali sejak manusia diciptakan. Allah dengan jelas telah memperingatkan Adam dan Hawa, bahwa mereka boleh memakan buah dari pohon mana pun di taman itu, kecuali dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

Ketika Setan menggoda Hawa, dia bertanya padanya, "Apakah Allah benar-benar berkata begitu?" Kemudian, bujuknya, "Ayo, coba saja. Kau sekali-sekali tidak akan mati jika makan ini! Kau juga akan menjadi seperti Tuhan." Setan menggunakan pola yang sama dalam hidup Anda setiap hari. Setan dapat memanfaatkan keinginan apa pun, dan merusaknya. Kemudian, ia membuat Anda meragukan firman Tuhan dan berbisik, "Apakah Tuhan benar-benar mengatakan itu?"

Dia memanfaatkan benih keraguan Anda dan menumbuhkannya menjadi sebuah kebohongan yang dia tahu Anda mudah terjebak ke dalamnya. Di balik setiap dosa, ada kebohongan yang Anda pilih untuk percaya. Ingat, Setan itu licik. Setan tahu sisi mana dari hidup Anda di mana kemungkinan besar Anda akan jatuh, dan ia sangat niat untuk mengubah keraguan Anda menjadi sebuah tipu daya yang amat terencana. Allah tidak ingin Anda mengabaikan cara kerja Setan karena jika Anda tahu taktik Setan, Anda bisa melihat dia menghampiri Anda dengan rencananya. Kuncinya bukanlah menahan godaan, melainkan mengetahui bagaimana caranya merespons pola Setan yang sebenarnya bisa ditebak. Memiliki kasih Kristus dan melakukannya bersama Kristus. Anda melakukan kasih supaya Setan tidak memenangkan apa pun dari Anda, karena Anda tahu yang direncanakannya.

Rabu, 29 Januari 2024

JANGAN MARAH!

Mazmur 37:1-40



Ayat

Mazmur 37:1.

Dari Daud. Jangan marah karena orang yang berbuat jahat, jangan iri hati kepada orang yang berbuat curang.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 7-9; Matius 18:15-35

Doa

“Tuhan Yesus, biarlah hanya Engkau saja yang memuaskan kami.”

Saat ini dunia penuh dengan orang yang berbuat jahat dan yang melakukan kecurangan, yang maju dan berjaya, yang memiliki segala yang mereka inginkan dan berlaku semau mereka, yang bergelimang kesenangan dan kemegahan, yang menggenggam kuasa dalam tangan mereka untuk menindas orang-orang di sekeliling mereka. Begitu pula pada zaman Daud dulu.

Melihat itu semua, kita cenderung menjadi marah kepada Allah, seolah-olah Dia tidak berlaku baik terhadap dunia dan gereja-Nya karena membiarkan orang-orang jahat hidup makmur dan berhasil seperti itu. Tetapi, inilah yang diperingatkan terhadap kita di sini: Jangan marah dan jangan iri hati. Kemarahan dan iri hati itu saja sebenarnya sudah merupakan dosa yang ada hukumannya. Kedua dosa itu membebani roh dan membusukkan tulang. Jadi, peringatan untuk menjauhi kedua dosa tersebut sebenarnya merupakan kebaikan bagi diri kita sendiri. Akan tetapi bukan hanya itu saja, sebab, saat kita memandang ke depan dengan mata iman, kita akan melihat bahwa tidak ada alasan untuk merasa iri terhadap keberhasilan orang jahat, sebab kebinasaan mereka telah di ambang pintu dan mereka semakin dekat ke sana (ay. 2).

Di sini kita dinasihati supaya menjalani hidup dengan keyakinan dan kepuasan di dalam Allah, dan hal itu akan menjauhkan kita dari amarah terhadap keberhasilan orang yang berlaku jahat. Kita harus percaya kepada Tuhan dan melakukan yang baik, supaya kita melekat dan menjadi serupa dengan-Nya. Jadikan Allah sebagai kesukaan hati kita dan kita pun akan memperoleh apa yang diinginkan hati kita (ay. 4). Kita bukan saja harus menggantungkan hidup kita kepada Allah, melainkan juga mencari penghiburan di dalam Dia.

Kamis, 30 Januari 2025

KOMUNITAS

Lukas 5:17-26



Ayat

Lukas 5:18.

Lalu datanglah beberapa orang mengusung seorang lumpuh di atas tempat tidur; mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 10-11; Matius 19:1-15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau terlibat dalam komunitas yang sehat. Amin."

Bacaan kita hari ini, mengisahkan perjuangan sekelompok orang untuk membantu temannya yang lumpuh. Kelemahan rekannya memotivasi mereka untuk menembus semua halangan. Komunitas yang solid justru dibentuk dari orang-orang yang berkomitmen untuk saling membantu. Keterbukaan terhadap kekurangan bukanlah sebuah tanda kelemahan.

Secara umum definisi komunitas adalah individu atau orang-orang yang mempunyai kesamaan karakteristik seperti kesamaan geografi, kultur, ras, agama, atau keadaan sosial ekonomi yang setara. Komunitas dapat didefinisikan dari lokasi, ras, etnik, pekerjaan, ketertarikan pada suatu masalah – masalah atau hal lain yang mempunyai kesamaan.

Komunitas terdiri dari orang-orang yang memiliki berbagai kelebihan, tetapi juga berbagai kelemahan dan kekurangan. Orang-orang yang mau saling menerima dan mengampuni. Rendah hati dan saling membuka diri merupakan dasar dari komunitas, bukannya kesempurnaan. Komunitas sejati memiliki tujuan rohani untuk saling menguatkan. Setiap kita mempunyai kekurangan dan pergumulan masing-masing. Kita butuh telinga yang mendengar, hati yang mengasihi serta tangan dan kaki yang mau menolong.

Tergambar komunitas yang sehat dalam dukungan keempat orang teman yang membawa sahabatnya yang lumpuh kepada Tuhan Yesus. Menurunkan teman mereka yang sakit dari atas atap, itu berarti mereka harus mengangkat teman mereka naik ke atas. Bukan perkara yang mudah, tetapi kekompakan dan keyakinan bersama membuat mereka berhasil. Orang lumpuh itu disembuhkan oleh Tuhan Yesus, karena imannya dan tentu saja iman keempat orang temannya. Komunitas yang sehat membawa mukjizat.

Jumat, 31 Januari 2025

SALING MENEGUR

Kolose 3:5-17



Ayat

Kolose 3:16.

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu.

Ayat Bacaan Setahun

Keluaran 12-13;
Matius 19:16-30

Doa

"Bapa, kami mau perkataan Kristus diam di antara kami, sehingga kami dengan segala hikmat kami saling mengajar dan menegur. Amin."

Ayat kita hari ini menyatakan, bahwa kita bisa mengajar dan menegur jika perkataan Kristus ada di antara kita, anak-anak Tuhan. Perbedaan antara mengajar dengan menegur itu terletak pada objek penerimanya. Jika si objek sebelumnya tidak tahu, maka usaha itu disebut mengajar. Sebaliknya, jika si objek sebelumnya sudah mengetahui, maka usaha itu disebut menegur. Mengajar adalah usaha mengubah dari tidak tahu menjadi tahu, sedangkan menegur adalah usaha mengubah dari tahu menjadi semakin tahu atau menjadi mengerti.

Dietrich Bonhoeffer mengatakan, "Seseorang yang terlalu peka dan sombong menolak teguran. Ia takut ditolak dan terluka oleh perkataan orang Kristen lain. Orang semacam itu cenderung suka memuji, namun tidak lama kemudian menjadi orang yang membenci dan memfitnah orang lain." Kita membutuhkan seseorang yang berani mengungkapkan kebenaran. Keterbukaan untuk menerima teguran menolong kita untuk tetap bertanggung jawab terhadap kehidupan kita. Teguran mungkin menyakitkan, tetapi perlu kita terima sebagai pembelajaran. Di sisi lain, kita juga perlu menegur rekan dengan cara yang membangun dan penuh kasih. Semua itu perlu didasari dengan niat untuk memulihkan serta membangun hubungan yang lebih baik. Kita perlu selalu meminta hikmat dan bimbingan Roh Kudus dalam melaksanakannya. Untuk bisa mengajar dan menegur yang baik dan benar, firman Kristus harus tinggal di dalam kita secara melimpah, sehingga kita dapat dengan segala hikmat mengajar dan menasihati satu sama lain. Semua yang kita katakan dan lakukan, hendaklah kita lakukan bagi Tuhan Yesus.